

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tokoh atau penelitian riwayat hidup individu (*individual life history*). Secara terminologi, studi tokoh merujuk pada penelitian atau kajian ilmiah yang fokus pada individu-individu yang memiliki pengaruh besar dan dikenal luas dalam bidang tertentu.¹⁰⁶

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memilih tokoh untuk penelitian adalah sebagai berikut: Pertama, popularitas. Aspek ini penting karena jika tokoh yang diteliti tidak cukup terkenal, penelitian bisa menjadi kurang menarik dan hasil kajiannya bisa terasa tidak signifikan. Kedua, pengaruh. Pengaruh seorang tokoh dapat dilihat dari seberapa banyak masyarakat yang terinspirasi oleh pemikiran atau tindakannya. Ketiga, kontroversi. Aspek kontroversial ini juga perlu diperhitungkan dalam penelitian tokoh, sebab dapat menjadi peluang untuk mengklarifikasi berbagai pendapat dan gagasan yang menimbulkan perdebatan. Keempat, keunikan. Aspek keunikan ini merupakan elemen penting yang harus dijelaskan dalam penelitian tokoh, sering kali dijadikan bagian dari latar belakang masalah saat menyusun proposal penelitian. Kelima, intensitas dalam bidang kajian

¹⁰⁶ Desman, dkk., "Penelitian Tokoh", *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, Vol. 3 No, 2 (2023), 4.

yang relevan dengan tokoh yang diteliti. Keenam, relevansi dan kontribusi pemikiran tokoh tersebut terhadap konteks kekinian.¹⁰⁷

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yakni pendekatan penelitian yang menggambarkan suatu fenomena dengan data yang akurat yang diteliti secara sistematis.¹⁰⁸ Penelitian kualitatif memiliki proses yang fleksibel dan mudah disesuaikan yang dapat menyesuaikan dengan kondisi penelitian lapangan sehingga memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dan memahami fenomena yang sedang dipelajari.¹⁰⁹

Penelitian kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan agar dapat menyajikan gambaran secara lengkap mengenai suatu fenomena yang terjadi serta berusaha mengungkapkan bagaimana pendidikan akidah dan akhlak dalam keluarga K.H. Hanafie Gobit.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak dari alm K.H. Hanafie Gobit.

C. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pendidikan akidah dan akhlak dalam keluarga K.H. Hanafie Gobit.

¹⁰⁷ Desman, dkk., “Penelitian Tokoh”, 7-8.

¹⁰⁸ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), 6.

¹⁰⁹ Steven J Taylor, Bodgan Robert, and Devault Marjorie L., “*Introduction to Qualitative Research Methods*”, (Canada: John Wiley & Sons, Inc, 2016), 31.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Mengenai data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok (primer)

Yang menjadi data pokok dalam penelitian ini yaitu data tentang pendidikan akidah dan akhlak dalam keluarga K.H. Hanafie Gobit.

b. Data Penunjang (sekunder)

Data penunjang yaitu data yang bersifat mendukung, meliputi dokumentasi keluarga, seperti foto-foto, tulisan nasihat pernikahan, serta arsip pribadi yang dimiliki oleh keluarga K.H. Hanafie Gobit.

2. Sumber Data

- a. Informan utama, untuk memperoleh data berkenaan dengan fokus masalah, maka yang menjadi informan utama adalah anak-anak dari alm K.H. Hanafie Gobit yang secara langsung mengalami dan menerima pendidikan akidah dan akhlak dalam lingkungan keluarga, yaitu Dra. Hj. Mashunah Hanafie, MA, Dra. Hj. Unaizah Hanafie, dan Dra. Hj. Rajihah Hanafie, M.Pd.I. Adapun alasan pemilihan ketiga informan ini adalah karena ketiganya berdomisili di Banjarmasin, sehingga memungkinkan bagi peneliti untuk melakukan wawancara secara langsung dan mendalam. Sementara itu, tiga dari saudara mereka, yaitu Naziroh Hanafie, Ir. H. Ma'mun Hanafie, M.Ag, dan Hj. Siti Wardah Hanafie telah meninggal dunia. Sedangkan anak-anak beliau yang lain saat ini

berdomisili di luar kota Banjarmasin, sehingga terdapat keterbatasan waktu, biaya, dan akses untuk melakukan wawancara langsung secara tatap muka. Peneliti tidak melibatkan informan tambahan dikarenakan fokus kajian berada pada internal keluarga inti, khususnya bagaimana pendidikan tersebut diterapkan dan diwariskan secara langsung oleh K.H. Hanafie Gobit.

- b. Dokumen, yaitu seluruh catatan arsip yang berisi data pendukung untuk penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan peserta penelitian. Tujuan dari wawancara kualitatif adalah untuk menggali pemahaman yang lebih dalam tentang pengalaman, pandangan, serta cara pandang individu terkait dengan fenomena yang sedang dipelajari.

Pihak-pihak yang dapat diwawancarai dalam penelitian ini adalah anak-anak dari K.H. Hanafie Gobit yang secara langsung mengalami dan menerima pendidikan akidah dan akhlak dalam lingkungan keluarga.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau dokumen lain yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya. Studi

dokumentasi memberikan wawasan tentang konteks sejarah, kebijakan, peristiwa, dan perkembangan terkait fenomena yang diteliti.¹¹⁰

Tabel 3.1. Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data pokok, meliputi: Data tentang pendidikan akidah dan akhlak dalam keluarga K.H. Hanafie Gobit	Anak-anak dari K.H. Hanafie Gobit	Wawancara
2.	Data penunjang, meliputi: Dokumentasi keluarga (foto, tulisan nasihat pernikahan)	Arsip pribadi keluarga	Dokumentasi

F. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diproses melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Editing, yang merupakan proses pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul, untuk menyaring, menganalisis, dan melengkapi data sesuai dengan tujuan penelitian.
2. Klasifikasi data, di mana penulis mengelompokkan data berdasarkan jenisnya, dengan memberikan kategori untuk setiap data yang diperoleh. Hal ini dilakukan untuk memudahkan penulis dalam mengelompokkan dan memilah data, sehingga memperoleh gambaran yang lebih jelas dan sesuai dengan informasi yang digali dari setiap data yang terkumpul.

¹¹⁰ Ardiansyah, dkk., “Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif”, *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1 No. 2 (2023), 4.

3. Interpretasi data, yang merupakan tahap pemberian penjelasan dan tafsiran terhadap data yang telah terkumpul, dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai data yang telah dianalisis.

G. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis mengadopsi metode kualitatif deskriptif yang terbagi menjadi tiga tahapan utama. Tahap pertama adalah pengumpulan data, yang diikuti dengan proses reduksi data, yaitu pengelompokkan, pengarahaan, penghapusan informasi yang tidak relevan, dan pengorganisasian data agar hanya informasi yang relevan yang tersisa. Tahap kedua melibatkan penyajian data yang telah dipilih dalam bentuk narasi yang jelas dan sistematis. Tahap ketiga adalah penarikan kesimpulan berdasarkan data yang telah disajikan pada tahap sebelumnya, yang memungkinkan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai fenomena yang sedang diteliti.